



LAPORAN

WORKSHOP DAN REVIEW KURIKULUM PERANGKAT PEMBELAJARAN PRODI BERBASIS OBE

2024



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- a. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- e. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- i. Surat Keputusan Rektor Nomor B.../U.09/...../X/2024 tentang Workshop dan Review Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Prodi Berbasis OBE

2. Gambaran Umum

Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Perkembangan IPTEKS di abad ke-21 yang berlangsung secara cepat mengikuti pola logaritma, menyebabkan Standar Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) juga mengikuti perubahan tersebut. Dalam kurun waktu enam tahun SN-Dikti telah mengalami tiga kali perubahan, yaitu dari Permenristekdikti No 49 tahun 2014 diubah menjadi Permenristekdikti No 44 tahun 2015,

dan terakhir diubah menjadi Permendikbud No 3 tahun 2020 seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Bagi khalayak umum seringkali perubahan tersebut dipersepsikan secara keliru sebagai suatu keharusan bahwa setiap ganti menteri pendidikan, ganti pula kurikulum pendidikannya. Akan tetapi sesungguhnya perubahan kurikulum pendidikan merupakan keniscayaan sepanjang tidak bertentangan dengan filosofi pendidikan serta peraturan yang berlaku.

Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (learning outcomes). Perguruan tinggi sebagai penghasil SDM terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan misalnya paling rendah harus memiliki “kemampuan” yang setara dengan “capaian pembelajaran” yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister/Magister Terapan setara jenjang 8, dan Doktor/Doktor Terapan setara jenjang 9. Perguruan tinggi dalam menyusun atau mengembangkan kurikulum, wajib mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di era Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Perguruan tinggi perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut.

Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum seharusnya mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan ummat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia

Atas dasar penjelasan di atas, maka UIN Raden Fatah merasa perlu untuk melakukan review terhadap kurikulum yang selama ini digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal tersebut merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan, pelaksanaan, evaluasi kurikulum berdasarkan SN-Dikti dinyatakan

bahwasanya SKL/CPL merupakan acuan atau landasan utamanya. Dengan demikian Kurikulum Pendidikan Tinggi yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan Outcome Based Education (OBE). Hal ini sangat mendukung Kurikulum program Studi pada saat ikut serta dalam akreditasi internasional yang berlandaskan pendekatan OBE pada KPT 2024.

3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk melakukan pembaharuan kurikulum dan perangkat pembelajaran di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang sehingga memiliki konsep dan pola yang sama dalam menerapkan kurikulum. Adapun Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- 1) Menghasilkan Dokumen Kurikulum Berbasis Outcomes Based Education (OBE) sebagai standar kurikulum internasional di tingkat Prodi.
- 2) Tersusunannya Perangkat Pembelajaran (RPS dan Format Penilaian) Prodi Berbasis OBE

B. Penerima Manfaat

Dengan adanya kegiatan ini maka manfaat yang ditimbulkan adalah bagi prodi di lingkungan UIN Raden Fatah itu sendiri secara khusus dan bagi UIN Raden Fatah secara umum sebagai sebuah lembaga. Diantara manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Penetapan Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Pengembangan Kurikulum dan perangkat pembelajaran.
2. Evaluasi Kegiatan Pengembangan Kurikulum dan perangkat pembelajaran.
3. Laporan Kegiatan Pengembangan Kurikulum dan perangkat pembelajaran.

BAB II

STRATEGI PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Strategi Pencapaian

1. Metode Pelaksana

Secara teknis, pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan metode workshop. Karena itu untuk menjaga kelancaran kegiatan maka dalam kegiatan ini akan dibentuk panitia yang bertugas untuk mengkoordinir acara tersebut. Tim yang dibentuk meliputi personel LPM. Peserta kegiatan ini meliputi Wakil Rektor bidang akademik, Bagian di Fakultas, seluruh kaprodi dan sekprodi di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang, dan Peserta Eksternal.

Penanggung jawab : Dr. H. Arne Huzaimah, M.Hum

Ketua : Dr. Irham Falahudin, S.Pd. M.Si

Sekretaris : Dr. Mukti Aly, M.Pd.I

Anggota :

1. Indrawati, S.S..M.Pd.
2. Muhamad Afandi, M.Pd.I
3. Dr. Helen Sabera Adib, M.Pd.I
4. Anita Trisiah, S.Pd., M.Sc.
5. Rian Kartika Sari, S.Sos, M.Si
6. RM. Rangga A Akni, SE
7. Dadang Fauzi, S.Kom
8. Ulyl Absor, S.Kom
9. Dwi Listianti, S.SI
10. Muhammad Fadhil, S.Kom
11. Dwi Ayu Kinanti, S.Sy
12. Gina Agiyani, M.Kom
13. Reni Septiyanti, M.Kom

Peserta internal : 47 Prodi di Lingkungan UIN Raden Fatah Palembang

Peserta eksternal : 7 peserta dari PTU di Kota Palembang

Narasumber : 1. Prof. Dinn Wahyudi (Ketua HIPKIN UPI-Bandung)
2. Dr. Syamsul Arifin, MT. (Tim KPT 2024-ITS Surabaya)

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan yang telah dilaksanakan pada kegiatan ini antara lain: perencanaan narasumber, persiapan undangan peserta internal dan eksternal, persiapan tempat dan materi dari narasumber.

Pelaksanaan kegiatan Workshop dan Reviewe Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran ini telah dilaksanakan pada 5-7 Nopember 2024 selama tiga hari di gedung teater Fakultas Sain dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang

B. Waktu Pencapaian

Waktu yang akan ditempuh dalam kegiatan ini adalah sebanyak satu kali kegiatan dalam satu tahun yaitu Tahun 2024.

C. Biaya

Biaya yang diperlukan dalam proses kegiatan ini telah dirincikan sebagaimana RAB terlampir, dibebankan pada anggaran DIPA UIN Raden Fatah Palembang tahun 2024

BAB III
HASIL KEGIATAN

1. Prof. Dr. Dinn Wahyudin, M.A

REVIU KURIKULUM PROGRAM STUDI BERBASIS
OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE)

Hari pertama kegiatan diisi oleh Prof. Dr. Dinn Wahyudin, MA selaku Guru Besar Kurikulum sekaligus ketua Perhimpunan Kurikulum Indonesia (HIPKIN) dari Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Dalam penyampaian materi prof Dinn Mengisahkan tentang sebuah review campus dan Spouse, mengisahkan Kampus dan Pasangan hidup atau campus and spouse. Ada riset menarik di Amerika Serikat. Topiknya, universitas mana yang paling diminati mahasiswa mahasiswi untuk mencari pasangan hidup? Riviera (2013) dalam Top 10 Universities to find Wife? menyebutkan bahwa dua universitas yaitu Stanford University dan Harvard University merupakan dua universitas paling favorit dipilih para mahasiwa untuk mencari calon pendamping hidup. Alasannya, kedua kampus ini merupakan kampus terbaik di US yang bisa menghasilkan cendikia muda brilian dengan pribadi yang teruji.

Sedangkan kampus terfavorit untuk mencari calon suami adalah kampus US Military Academy (West Point). Sejenis AKABRI nya di Indonesia. Alasannya mudah ditebak, They are strong, having good value, and be a hero.

Secara umum, kata 'universitas' berasal dari bahasa latin universitas magistrum et scholarum. Artinya tempat berkumpul komunitas ilmuwan dan akademisi. Universitas juga sering dimaknakan sebagai the whole, total, the universe yang berarti keseluruhan, totalitas, dunia. Makna di atas, memposisikan dunia kampus atau universitas dipandang sebagai tempat terhormat, tempat berkumpulnya para ilmuwan dan calon ilmuwan untuk menimba ilmu. Tempat ideal untuk meningkatkan kompetensi. Termasuk tempat yang tepat guna memperoleh calon pendamping hidupdi masa mendatang.

Dalam konteks ini, kampus dengan segala aktifitas dan program yang ditawarkan menjadi ajang interaksi akademik. Interaksi budaya dan ilmu pengetahuan.

Di sisi lain, para insan kampus, misalnya antar mahasiswa dan mahasiswi bisa menjalin komunikasi pribadi yang pada akhirnya banyak berujung di pelaminan alias berjodoh.

Untuk pengembangan kurikulum suatu kampus harus melihat quote sebagai berikut:

QUALITY is never AN ACCIDENT; it is always the result of high intention, sincerely effort, intelligent direction and skillful execution.



Orientasi kurikulum nasional mengacu pada kurikulum internasional berbasis pada capaian kompetensi apa yang dimiliki.

Selanjutnya kurikulum PT didefinisikan sebagai: **Curriculum is a set plans and arrangements regarding objectives, content, and teaching materials and methods used as guidelines for organizing learning activities to achieve educational goals.**

Oleh karena itu pengembangan kurikulum sejatinya adalah untuk melihat:



2. Dr. Ir. Syamsul Arifin, MT.

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI SESUAI DENGAN KKNI DAN SN-DIKTI DENGAN PENDEKATAN OBE

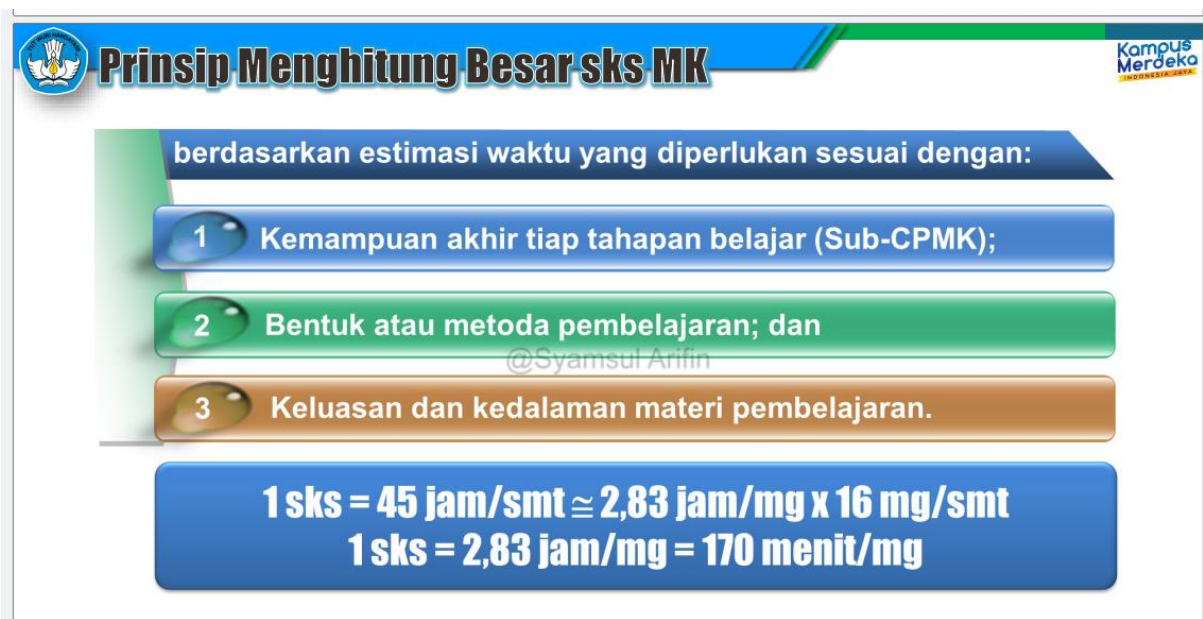
Pada hari kedua Kegiatan workshop dan review Kurikulum diisi oleh Dr. Ir. Syamsul Arifin, MT. Tim KPT 2024 Kemendikdi dari ITS Surabaya. Pada sesi hari kedua lebih fokus aspek kajian:

1. Sistem Pendidikan Tinggi;
2. Siklus & Tahapan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi dg Pendekatan OBE;
3. Merumuskan Profil Lulusan & CPL Program Studi;
4. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks;
5. Struktur & Peta Kurikulum, Tugas akhir; dan
6. Hak Belajar Mhs di Luar Prodi/Kampus

Dalam penyusunan KPT menacu pada permendikbud nomor 3 tahun 2020 dan permendikbud nomor 53 tahun 2023 dengan desain alur sebagai berikut:



Perhitungan dalam proses perkuliahan EWMP sebagai berikut:



3. Hasil Capaian Outcome Kegiatan

Tersusunnya kurikulum pendidikan tinggi UIN Raden Fatah Palembang berbasis OBE yang sudah dibuat dan direvisi oleh beberapa prodi antara lain prodi SI, Kimia, PGMI, PIUD, dan lain sebagainya yang secara komitmen melaksanakan semuanya yang dapat diselesaikan sampai dengan Maret 2025.

BAB IV

PENUTUP

Demikianlah laporan akademik kegiatan ini dibuat dan disampaikan sebagai bahan acuan dalam pertanggungjawaban kegiatan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga laporan ini dapat dipergunakan sebagai mana mestinya untuk bahan evaluasi kedepannya.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Palembang, 13 Nopember 2024

Ketua,



Arne Huzaimah